

Assignment 1

1. Sebutkan setidaknya tiga inovasi/implementasi AI terkini. Jelaskan juga nilai tambah atau manfaat dari inovasi/implementasi AI tersebut!

A. Otomatisasi Layanan Pelanggan

Di zaman dulu, sebuah bisnis harus mengandalkan tenaga manusia untuk menjawab pertanyaan pelanggan satu per satu, di mana hal tersebut membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar. Namun kini, banyak perusahaan yang menggunakan teknologi AI yang mampu berinteraksi dengan pelanggan secara otomatis dan responsif, bahkan selama 24 jam sehari. Teknologi yang dimaksud adalah Chatbot berbasis AI. Nilai tambah dari AI tersebut ialah meningkatnya efisiensi layanan, menekan biaya operasional, serta dapat memberikan pengalaman pelanggan yang lebih cepat dan konsisten.

B. Personalisasi Dalam Belajar Online

Sebelum adanya teknologi ini, toko online hanya menawarkan produk yang sama untuk semua pengunjung. Namun saat ini, dengan bantuan teknologi AI, pengalaman belanja online bisa dipersonalisasi berdasarkan preferensi dan perilaku dari masing-masing pengguna. Teknologi AI yang digunakan dalam penerapan sistem ini adalah AI-driven recommendation system. Manfaat dari diterapkannya teknologi tersebut adalah terjadinya peningkatan penjualan secara signifikan, karena pengguna mendapatkan rekomendasi produk yang lebih relevan, sehingga mendorong mereka untuk lebih sering berbelanja.

C. Transportasi dan Navigasi Pintar:

Pada zaman dahulu, pengemudi hanya mengandalkan peta statis atau manual untuk merencanakan rute perjalanan yang akan ditempuh. Namun pada saat ini, dengan adanya teknologi AI, seorang pengemudi mampu menganalisis data lalu lintas secara real-time dan dapat merencanakan rute tercepat dan paling efisien. Teknologi ini digunakan dalam Aplikasi navigasi berbasis AI seperti Google Maps atau Waze. Nilai tambah yang diberikan dari pemanfaatannya adalah menghemat waktu dan bahan bakar kendaraan, serta dapat mengurangi kemacetan lalu lintas di kota-kota besar.

2. Inovasi AI mana yang paling menginspirasi Anda? Mengapa?

Saya adalah seorang mahasiswa yang sedang menjalani program studi pada prodi S1 Bisnis Digital. Alasan saya memilih prodi tersebut ialah ketertarikan/kesukaan saya pada dunia bisnis. Apalagi pada saat itu, dunia pernah dilanda dengan sebuah pandemi

bernama Covid-19. Di mana pandemi tersebut memaksa semua pebisnis untuk mengubah sistemnya dari offline menjadi serba online. Dengan alasan tersebutlah, saya memutuskan untuk belajar mengenai dunia digital bisnis lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, saya terinspirasi oleh teknologi AI yang dapat membantu untuk mengembangkan bisnis saya. Terutama AI pada bidang Digital Marketing. Salah satu tools AI yang sering saya gunakan dalam hal digital marketing yaitu Canva AI. Canva versi pro memiliki berbagai macam fitur AI yang dapat membantu saya dalam membuat berbagai konten yang berkualitas. Canva AI dapat dengan mudah mempercepat proses pembuatan konten pemasaran. Dengan fitur seperti Magic Resize, saya bisa dengan mudah menyesuaikan desain untuk berbagai platform media sosial tanpa harus membuatnya dari awal, sehingga dapat lebih menghemat waktu. Selain itu, fitur background remover otomatis dan template rekomendasi membantu saya menghasilkan visual yang menarik tanpa memerlukan keahlian desain khusus. Dengan AI ini, saya bisa fokus pada strategi bisnis, sementara konten pemasaran pada media sosial saya tetap terlihat profesional dan konsisten.

3. Berdasarkan prediksi Anda, bagaimana masa depan AI? Apa yang akan menjadi inovasi AI terbesar 20 tahun dari sekarang?

Menurut saya masa depan AI diperkirakan akan semakin maju dan berpengaruh ke dalam banyak aspek kehidupan manusia. Di masa depan, kemungkinan AI akan banyak mempengaruhi bidang kehidupan manusia seperti kesehatan, transportasi, dan pendidikan dengan menghadirkan berbagai macam solusi yang lebih efisien. Seperti diagnosis medis otomatis, mobil tanpa pengemudi, serta pembelajaran yang dapat dipersonalisasi.

Dalam 20 tahun kedepan, kemungkinan inovasi AI terbesar akan muncul dalam bentuk kecerdasan buatan yang semakin menyerupai cara manusia berpikir dan mengambil keputusan. Kemungkinan besar AI akan mampu untuk memahami konteks dan emosi manusia, sehingga bisa lebih efektif dalam berbagai bidang, seperti asisten virtual yang benar-benar bisa memahami kebutuhan manusia dengan detail. Selain itu, dimasa depan kemungkinan AI juga akan memiliki kemampuan untuk dapat memecahkan masalah yang sangat kompleks, seperti dalam bidang medis AI dapat menemukan obat bagi penyakit atau virus yang selama ini belum pernah ditemukan obatnya.